

**PENGARUH MEDIA INFORMASI TERHADAP TINGKAT ADOPSI
PENANAMAN CAMPURAN JARAK PAGAR DAN JAGUNG OLEH PETANI
DI DESA NELAYAN II KECAMATAN SUNGAILIAT
KABUPATEN BANGKA INDUK**

Oleh

ANDRI PUSPITA SARI UTAMI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2008

07

/1

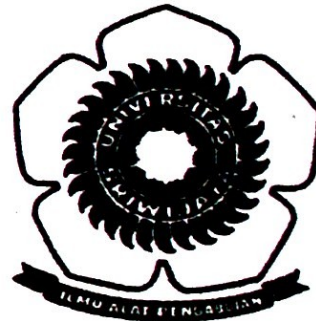
S
630.715 07
Utami
P
2008



**PENGARUH MEDIA INFORMASI TERHADAP TINGKAT ADOPSI
PENANAMAN CAMPURAN JARAK PAGAR DAN JAGUNG ORGANIK
DI DESA NELAYAN II KECAMATAN SUNGAILIAT
KABUPATEN BANGKA INDUK**

Oleh

ANDRI PUSPITA SARI UTAMI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2008

SUMMARY

ANDRI PUSPITA SARI UTAMI. The influence of media Information Sources of the mix planting *recinus communis* and mays adoption level in Nelayan II village, Sungailiat Residency, Bangka Induk (Supervised by **ABDUL KARIM YUSUF** and **RISWANI**).

The purposes of the research were to 1) identify media information sources of mix planting *recinus communis* and mays, 2) to measure the mix planting those adoption level, and 3) to analyze the influence of information media sources to the mix planting adoption level.

The research had been done in Nelayan II village with data collected in January – February 2008 based on 2004 – 2007 cultivation. Those data were primary and secondary with census.

The direct information media were PPL, Kontak Tani, and other farmers, while the indirect information media was local radio. The information materials such as selecting good seeds (seed forms and color). Selecting planting site, cropping systems, planting space, and cultivating systems. The results indicated that selecting seed with score 2,4 (high criteria), embroidering plant site was 2,6 (high criteria), hole plant was 3,0 (high criteria), planting space was 2,1 (medium criteria), and cultivating system was 1,9 (medium criteria).

The information media sources were the direct with 50% high, 30 % medium, and 10 % low criteria, and mix the direct and indirect information sources was high criteria.

RINGKASAN

ANDRI PUSPITA SARI UTAMI. Pengaruh Media Informasi Terhadap Tingkat Adopsi Penanaman Campuran Jarak Pagar dan Jagung oleh Petani Di Desa Nelayan II Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka Induk (Dibimbing oleh ABDUL KARIM YUSUF dan RISWANI).

Tujuan penelitian ini adalah 1) mengidentifikasi media informasi apa saja yang digunakan petani dalam proses penanaman campuran jarak pagar dan jagung, 2) mengukur tingkat adopsi petani dalam melakukan penanaman campuran tanaman jarak pagar dan jagung, 3) menganalisis pengaruh media informasi terhadap tingkat adopsi penanaman campuran jarak pagar dan jagung.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nelayan II, Pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari dan Februari 2008, berdasarkan data tahun 2004 – 2007. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder, metode penarikan contoh dilakukan secara sensus kepada anggota kelompok tani.

Media informasi yang digunakan dalam penanaman campuran jarak pagar dan jagung di Desa Nelayan II berasal dari media informasi langsung berupa PPL, Kontak tani, dan Petani lain sedangkan media informasi tak langsung berupa radio. Dalam hal penanaman campuran jarak pagar dan jagung media informasi yang disampaikan kepada petani berupa pemilihan biji yang berkualitas yaitu dilihat dari bentuk biji dan warna biji. Pada indikator pemilihan biji yang berkualitas dengan skor rata-rata 2,4 pada kriteria tinggi kemudian indikator yang kedua penyulaman 2,6 dengan kriteria tinggi indikator memilih lubang tanam berada pada kriteria tinggi

yaitu 3,0 indikator yang ke empat yaitu pemilihan jarak tanam dengan skor 2,1 dengan kriteria sedang dan yang ke lima indikator cara tanam dengan skor 1,9 merupakan kriteria sedang.

Media informasi yang digunakan petani adalah media informasi langsung dan media informasi kombinasi (media informasi langsung dan tak langsung). Media informasi kombinasi ini termasuk dalam kriteria tinggi. Media informasi langsung tersebar menjadi tiga kriteria menurut tingkat adopsi yaitu tingkat adopsi dengan kriteria tinggi, sedang, dan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa media informasi langsung cenderung berpengaruh terhadap kegiatan penanaman campuran jarak pagar dan jagung.

**PENGARUH MEDIA INFORMASI TERHADAP TINGKAT ADOPSI
PENANAMAN CAMPURAN JARAK PAGAR DAN JAGUNG OLEH PETANI
DI DESA NELAYAN II KECAMATAN SUNGAILIAT
KABUPATEN BANGKA INDUK**

Oleh

ANDRI PUSPITA SARI UTAMI

05043103033

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2008

Skripsi

**PENGARUH MEDIA INFORMASI TERHADAP TINGKAT ADOPTI
PENANAMAN CAMPURAN JARAK PAGAR DAN JAGUNG OLEH PETANI
DI DESA NELAYAN II KECAMATAN SUNGAILIAT
KABUPATEN BANGKA INDUK**

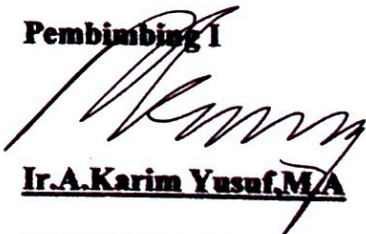
Oleh

ANDRI PUSPITA SARI UTAMI

05043103033

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



Ir. A. Karim Yusuf, M.A.

Pembimbing II




Riswani, S.P.M.Si.

Indralaya, 03 Juni 2008

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**


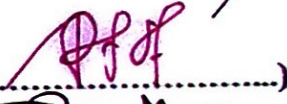
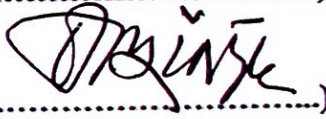

Dekan,



**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zabri, MS
NIP. 130 516 530**

Skripsi berjudul “ Pengaruh Media Informasi Terhadap Tingkat Adopsi Penanaman Campuran Jarak Pagar dan Jagung Oleh Petani Di Desa Nelayan II Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka Induk” oleh Andri Puspita Sari Utami telah dipertahankan di depan komisi penguji tanggal 03 April 2008.

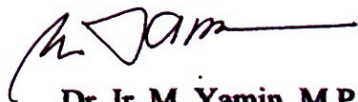
Komisi Penguji

- | | | |
|----------------------------|------------|--|
| 1. Ir. A. Karim Yusuf, M.A | Ketua |  |
| 2. Riswani, S.P, M.Si | Sekretaris |  |
| 3. Ir. Fauzia Asyiek, M.A | Anggota |  |
| 4. Ir. Nukmal Hakim, M.Si | Anggota |  |

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. M. Yamin, M.P
NIP. 132 053 217

Mengesahkan,

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Ir. Nukmal Hakim, M.Si
NIP. 131 467 173

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama ditempat lain.

Indralaya, 03 Juni 2008
Yang membuat pernyataan



Andri Puspita Sari utami

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 08 April 1986 di Pangkal pinang, Bangka. Merupakan anak sulung dari lima bersaudara, puteri pasangan Untung Sukarto dan Tjandra Januwartiasih.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 1998 di SD Santo Paulus I Pangkal Pinang, Bangka. Sekolah lanjutan tingkat pertama diselesaikan pada tahun 2001 di SLTP Santo Paulus I Pangkal Pinang Bangka kemudian sekolah menengah atas di SMA N 3 Kotabumi, Lampung Utara diselesaikan pada tahun 2004.

Pada tahun 2004 penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Penerima Mahasiswa baru (SPMB). Selanjutnya pada bulan Juli 2007 penulis melaksanakan praktek lapangan yang berjudul " Tinjauan ekonomi pengolahan dodol durian sebagai industri rumah tangga di Kecamatan Indralaya Selatan Ogan Ilir ".

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi'alamii penulis panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul "Pengaruh Media Informasi Terhadap Tingkat Adopsi Penanaman Campuran Jarak Pagar dan Jagung oleh Petani di Desa Nelayan II Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka Induk".

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. A. Karim Yusuf, M.A. dan Ibu Riswani, S.P.,M.Si. yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Ir. Hj. Fauzia Asyiek, M.A. dan Bapak Ir. Nukmal hakim, M.Si yang telah membantu dan bersedia menjadi penguji.
2. Ayahku dan ibuku yang selalu mendo'akan dan mengiringi setiap langkah kehidupanku.
3. Adik – adikku yang memberikan dukungan dan semangat yang tiada henti hentinya, I Love You All.
4. Keluarga besarku yang banyak memberi inspirasi bagiku.
5. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
6. Universitas Bangka Belitung yang menjadi sumber informasi
7. Terima kasih kepada Ibu Maera, Pak Aldino dan seluruh dosen Pertanian dan Perikanan Universitas Bangka Belitung.
8. Kelompok tani Desa Nelayan II yang banyak membantu peneliti.

9. Untuk teman-temanku di "PKP 04" Irma, Eci, Fery, Rian, Rahmah, Mega, Maria, Eriani, Rasyid, Sigit, Tri, Destri, Oktariani, Icha, Hendri, Sujannah, Adam, Dimpos, Yanti, Dana, Ika, Nani, Ria, Aliyah, Alhadi, Wiwid, Panandi, Eki (seluruh angkatan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian khususnya Sosek '04) terima kasih atas do'a, semangat dan kerjasama selama dibangku kuliah.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis akan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Akhirnya, penulis berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun dapat membantu dalam menyempurnakan skripsi ini, penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna dalam penelitian selanjutnya serta berguna dalam kehidupan kita semua, Amin..

Indralaya, April 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan kegunaan.....	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Konsepsi Media Informasi.....	7
2. Konsepsi Adopsi Inovasi.....	9
3. Konsepsi Jarak Pagar.....	10
4. konsepsi Tanaman campuran.....	12
5. Konsepsi Tanaman Jagung.....	14
B. Model Pendekatan.....	17
C. Hipotesis.....	18
D. Batasan-batasan.....	18
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	20
A. Tempat dan Waktu.....	20
B. Metode Penelitian.....	20
C. Metode Penarikan contoh.....	20



	Halaman
D. Metode Pengumpulan Data	21
E. Metode Pengolahan data	21
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Keadaan Umum Daerah	24
B. Identitas Petani Contoh.....	32
C. Kegiatan Usahatani Jarak Pagar dan Jagung	35
D. Media Informasi	37
E. Tingkat Adopsi Inovasi Penanaman Campuran Jarak Pagar dan Jagung.....	40
F. Pengaruh Media Informasi Terhadap proses Adopsi Inovasi penanaman Jarak Pagar dan Jagung	42
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai interval kelas penanaman campuran jarak pagar dan jagung	21
2. Contoh tabel tabulasi silang pengaruh media informasi terhadap tingkat adopsi penanaman campuran jarak pagar dan jagung.....	23
3. Jumlah penduduk Kecamatan Sungailiat berdasarkan tingkatan umur dan jenis kelamin.....	26
4. Mata pencaharian penduduk Kecamatan Sungailiat	27
5. Sarana transportasi di Kecamatan Sungailiat.....	29
6. Komposisi penduduk menurut agama di Kecamatan Sungailiat.....	30
7. Jumlah sarana peribadatan di Kecamatan Sungailiat	31
8. Sarana pendidikan formal di Kecamatan Sungailiat	32
9. Identitas petani contoh Di Desa Nelayan II.....	33
10. Luas lahan yang diusahakan oleh petani contoh di Desa Nelayan II	34
11. Media informasi yang digunakan petani dalam penanaman campuran jarak Pagar dan jagung di Desa Nelayan II	38
12. Skor tingkat adopsi penanaman campuran jarak pagar dan jagung di Desa Nelayan II.....	40
13. Tingkat adopsi penanaman campuran jarak pagar dan jagung di Desa Nelayan II.....	41
14. Jenis media informasi terhadap penanaman campuran jarak pagar dan jagung	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan diagramatik.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Sungailiat.....	49
2. Identitas petani di Desa Nelayan II	50
3. Identitas petani dilihat dari pekerjaan pokok, pekerjaan sampingan, luas lahan, dan status kepemilikan lahan.....	51
4. Tingkat adopsi penanaman campuran jarak pagar dan jagung.....	52
5. Pengaruh media informasi terhadap tingkat adopsi penanaman campuran jarak pagar dan jagung di Desa Nelayan II	53

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara tropis yang terletak di daerah khatulistiwa yang memiliki dua musim panas dan hujan. Indonesia juga memiliki berbagai macam tanaman yang tumbuh subur di wilayahnya, sehingga negara Indonesia dapat dikatakan sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduknya berkecimpung dalam usaha di bidang pertanian.

Pertanian merupakan mata pencaharian sebagian besar masyarakat Indonesia, sampai saat ini merupakan salah satu sektor andalan bagi perekonomian negara kita. Namun pada umumnya usaha pertanian masih dilakukan secara tradisional, dikerjakan pada lahan-lahan yang sempit dan pemanfaatan lahannya tidak optimal, sehingga hasilnya cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya itu sendiri, kadang-kadang tidak mencukupi (Ekstensia, 2003).

Pembangunan pertanian di Indonesia di arahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja, serta mengisi dan memperluas pasar dalam negeri dan luar negeri. Melalui pertanian yang maju, efisien, dan tangguh mampu meningkatkan dan menganekaragamkan hasil produksi dalam menunjang pembangunan wilayah (Sari, 2006).

Di Indonesia sasaran penyuluhan yang utama adalah penyebaran informasi yang bermanfaat dan praktis bagi masyarakat petani di pedesaan dan kehidupan pertaniannya yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Ini semua

dilakukan melalui pelaksanaan penelitian ilmiah dalam percobaan. Lapangan yang diperlukan untuk menyempurnakan pelaksanaan suatu jenis kegiatan serta pertukaran informasi dan pengalaman untuk meningkatkan kesejahteraan. Beberapa ahli penyuluhan mengatakan bahwa sasaran penyuluhan yang utama adalah penyebaran informasi yang bermanfaat dan praktis bagi masyarakat. Petani di pedesaan dan kehidupan pertaniannya yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Hal ini dilakukan melalui pelaksanaan penelitian ilmiah dan percobaan lapangan yang diperlukan untuk menyempurnakan pelaksanaan suatu jenis kegiatan serta pertukaran informasi dan pengalaman di antara petani untuk meningkatkan kesejahteraan mereka (Suhardiyono, 1997).

Dengan adanya informasi yang tepat di harapkan dapat membantu petani dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi sekaligus merupakan alat penentu dalam pengambilan keputusan. Atas dasar kebutuhan informasi tersebut, maka penyampaian informasi harus tepat materi, tepat sasaran, tepat waktu dan tepat jumlah (Departemen Pertanian, 1993).

Kehidupan manusia tidak pernah bisa lepas dari kebutuhan energi. Selama ini masyarakat Indonesia hanya menggantungkan kebutuhan energi bahan bakar minyak yang terbuat dari fosil. Namun, cadangan bahan pembuat minyak ini semakin menipis dan akan segera habis dalam beberapa tahun mendatang. Penurunan jumlah cadangan minyak disertai pula dengan penurunan produksi minyak mencapai 10% pertahun (Susilo, 2006). Bahkan menurut Syah (2006), minyak bumi di Indonesia dengan tingkat konsumsi seperti sat ini akan habis dalam waktu 10-15 tahun lagi.

Menurut Hambali *et al* (2006), ketergantungan Indonesia terhadap minyak bumi sudah saatnya dikurangi bahkan dihilangkan salah satu sumber minyak nabati yang sangat prospektif untuk dimanfaatkan sebagai bahan baku biodiesel adalah biji jarak pagar (*Jatropha curcas L*). Minyak jarak pagar tidak termasuk dalam kategori minyak makan sehingga pemanfaatannya sebagai biodiesel tidak akan mengganggu penyediaan kebutuhan minyak makan nasional, kebutuhan bahan kimia, ekspor minyak mentah. Minyak jarak pagar diharapkan menjadi minyak atau lemak non pangan sebagai bahan baku utama pembuat biodiesel. Syah (2006), menyatakan bahwa hambatan utama yang dihadapi dalam pengembangan biodiesel dari minyak jarak pagar adalah ketersediaan bahan baku yang masih sangat rendah mengingat perkebunannya baru dikembangkan sehingga diperlukan percepatan usaha budidaya jarak pagar yang produktif untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri biodiesel.

Jarak pagar (*Jatropha curcas L*) merupakan salah satu sumber minyak nabati Indonesia yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku biodiesel di samping minyak nabati lainnya seperti minyak sawit dan minyak kelapa. Tanaman ini telah lama dikenal masyarakat di berbagai daerah di Indonesia dengan nama berbeda-beda dan dimanfaatkan sebagai tanaman obat tradisional dan pagar hidup. Tanaman yang juga dikenal sebagai “ penghasil minyak lampu “ ini mampu menjadi sumber energi alternative terbarukan yang sangat prospektif (Theresia, 2007).

Budidaya jarak pagar (*Jatropha curcas L*) akan lebih baik jika diterapkan dengan sistem tanam campuran. Selain jarak pagar, lahan bisa ditanami jagung, wijen, ubi kayu,

atau padi. Tujuannya untuk mengurangi risiko serangan penyakit dan risiko gagalnya penanaman jarak pagar dan memaksimalkan pemanfaatan lahan (Priyanto, 2007).

Menurut Shaner (1982), penelitian dalam sistem berusaha tani campuran terpusat dalam tanaman campuran dan pola sistem usahatani campuran, pilihan dalam latihan mengurus lahan di lingkungan berbeda dan interaksi antara tanaman campuran, antara tanaman campuran dan lahan usahatani lainnya, dan antara peralatan yang digunakan pada faktor lingkungan luar dalam pengawasan peralatan pertanian.

Caranya mirip dengan penelitian sistem pertanian, tetapi luas lahannya. Walaupun demikian kapan analisis tentang keadaan usahatani campuran dan dengan terpusat dalam sistem usahatani di area terbaik untuk penelitian perbedaan itu antara pendekatan untuk penelitian sistem usahatani dari beberapa sistem penelitian dan pengembangan pertanian (Farming system Reseach and Development).

Pemerintahan Bangka Belitung saat ini sedang melaksanakan program pengembangan budidaya jarak pagar di lahan-lahan bekas galian pertambangan timah legal, oleh karena itu guna memperlancar program tersebut pihak pemerintah memberikan media informasi langsung dan tak langsung. media informasi langsung berasal dari PPL dalam kegiatan penyuluhan, sedangkan media informasi tak langsung berupa majalah pertanian, dan buku – buku pertanian.

Di Desa Nelayan II Kecamatan Sungailiat ini pemerintah bekerja sama dengan PT. Timah juga dengan Universitas Bangka Belitung mencoba melakukan penanaman campuran jarak pagar dengan jagung dengan intensitas pemeliharaan khususnya pengairan dan penyiangan lebih meningkat kan dan keadaan ini akan mendorong

pertumbuhan tanaman menjadi lebih baik dan memulihkan kesuburan tanah. Petani-petani di Desa Nelayan II ini bekerja sama dengan PT. Timah sebagai petani penggarap untuk usaha penanaman campuran jarak pagar dan jagung. Kelompok tani di Desa Nelayan II berjumlah 10 orang dan mereka menamai kelompok taninya sebagai kelompok tani komunitas. Karena semua petani adalah orang bugis.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan sebelumnya maka permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Media informasi apakah yang paling banyak digunakan petani dalam mengadopsi penanaman campuran jarak pagar dengan jagung.
2. Bagaimana tingkat adopsi petani terhadap penanaman campuran tanaman jarak pagar dengan jagung.
3. Bagaimana pengaruh media informasi terhadap tingkat adopsi penanaman campuran tanaman jarak pagar dengan jagung.

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dan kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengidentifikasi media informasi apa saja yang digunakan petani dalam proses penanaman campuran jarak pagar dengan jagung.
2. Mengukur tingkat adopsi petani dalam melakukan penanaman campuran tanaman jarak pagar dengan jagung.
3. Menganalisis pengaruh media informasi terhadap tingkat adopsi penanaman campuran jarak pagar dengan jagung.

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi PPL dan diharapkan dapat mengadopsi jarak pagar serta instansi-instansi yang terkait. Diharapkan juga hasil penelitian ini dapat digunakan juga sebagai bahan pustaka dan tambahan bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pertanian. 1993. Program Informasi Agribisnis di Dacrah Lahan Kering Beriklim Basah Selama Pelita V. Departemen Pertanian Propinsi DKI Jakarta. Jakarta.
- Effendi, S. 1992. Bercocok Tanam Jagung. Yasaguna. Jakarta.
- Effendi, U. 1990. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Remadya Karya. Bandung.
- Ekstensia. 2003. Peran Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Dalam Pemberdayaan Petani di Era Otonomi dacrah. Vol 16 Tahun 10. Yogyakarta.
- Hambali, E., A. Suryani, Dadang , Hariyadi, Hasim, Hanafie, I.K. Reksowardoyo, M.Rivai, M. Ihsanur, P. Suryadarma, Soekisman, T. Sumito, Tatang H, Soerawidjaja, T. Prawitasari, T. Prakoso, W. Purnama. 2006. Jarak Pagar Tanaman Penghasil Biodiesel. Penebar swadaya. Jakarta.
- Levis, L. 1995. Komunikasi penyuluhan Pedesaan. Citra Aditya bakti. Bandung.
- Prawitasari, T., E. Bidayani, M. Zasari, E. Helda, T. Lestari, E. Nurtjahya. 2007. Prosiding Seminar Regional Potensi jarak Pagar (*Jatropha Curcas L*) di Pulau Bangka. Kerjasama PT. Tambang Timah dan Universitas Bangka Belitung.
- Prihandaka R dan Roy Hendroko. 2006. Petunjuk Budidaya jarak pagar. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Priyanto, Unggul. 2007. Menghasilkan Biodiesel Jarak Pagar Berkualitas. Agromedia. Jakarta.
- Purnomo. 2007. Bertanam Jagung Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sari. 2006. Jurnal Tataniaga Masa Depan Pertanian Vol. 3. Jakarta
- Shaner, W.W P.F Phillipp, W.R. Schmehl. 1982. Farming System Reseacrh and Development. Weistview Press/Boulder, Colorado.
- Slamet, M. 1978. Kumpulan bahan Bacaan Penyuluhan Pertanian Edisi Ketiga. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Suhardiyono, L. 1992. Petunjuk bagi Penyuluhan Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Suprpto, H.S. dan Marzuki, A.R.2002. Bertanam jagung. Penebar Swadaya. Jakarta.

Susilo, B. 2006. Biodiesel . Agrisarana. Surabaya.

Syah, A.N.A. 2006. Biodiesel Jarak Pagar Bahan Bakar Alternative yang ramah Lingkungan. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Warisno. 1998. Budidaya Jagung Hibrida. Kanisius. Yogyakarta.

Van Dem Ban A.W. dan H.S. Hawkins. 1999. Penyuluh Pertanian. Kanisius Yogyakarta.